

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit didatangkan ke Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1848. Beberapa bijinya ditanam di kebun Raya Bogor, sementara sisa benihnya ditanam di tepi-tepi jalan sebagai tanaman hias di Deli, Sumatera Utara pada tahun 1870-an. Pada saat yang bersamaan meningkatlah permintaan minyak nabati akibat Revolusi industri pertengahan abad ke-19. Dari sini kemudian muncul ide untuk membuat perkebunan kelapa sawit berdasarkan tumbuhan seleksi dari Bogor dan Deli, maka dikenalilah jenis sawit “Deli Dura” pada tahun 1911, kelapa sawit mulai diusahakan.

Pengangkutan pupuk dari gudang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah pemupukan di lahan. Faktor transportasi menjadi sangat penting. Pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan dilakukan dengan menggunakan media traktor atau dump truk, dimana kapasitas traktor dan dump truk berbeda.

Cara angkut pupuk yang efisien juga sangat diperlukan untuk menentukan cost dalam pengeangkutan pupuk ke lahan. Karena tidak semua perkebunan menyediakan transportasi traktor atau dump truk dalam pengangkutan pupuk ke lahan. Sebagian perkebunan hanya menyediakan salah satu transportasi untuk melakukan kegiatan pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan.

Salah satu pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan dapat dilakukan dengan menggunakan transportasi traktor atau dump truk, di mana dapat diharapkan untuk menghemat waktu dan biaya angkut dari gudang ke lahan. Pada setiap perusahaan di bidang ini yang mana dengan kemajuan zaman yang mana traktor atau dump truk sekarang banyak mengalami modifikasi dalam pengangkutan pupuk dari gudang ke lahan, yang diharapkan oleh pihak pengangkutan adalah adanya pemuat untilan pupuk yang di gudang ke traktor

atau dump truk untuk menghemat waktu dalam proses pengangkutan pupuk ke lahan tersebut.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami proses pengangkutan pupuk menggunakan traktor atau dump truk.
2. Membandingkan efektifitas dan efisiensi pengangkutan pupuk dengan menggunakan traktor atau dump truk.

C. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini di harapkan memberi manfaat bagi peneliti maupun pembaca

1. Mengetahui bagaimana menganalisis pengangkutan pupuk dengan menggunakan alat angkut traktor atau dump truk pada perkebunan perusahaan.
2. Mengetahui prestasi kerja proses angkut pupuk pada perkebunan yang diteliti yang dapat digunakan lebih lanjut guna untuk optimalisasi manajemen angkut pupuk pada perkebunan yang bersangkutan.